

## PEMODELAN PROSES BISNIS MENGGUNAKAN BPMN (*Business Process Model and Notation*) UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL DAN PELAYANAN DI RAFAH STORE : BOOKS AND MERCANDISE UPT PUSAT PENGEMBANGAN BISNIS UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nando Satria<sup>1,\*</sup>, M. Syendi Apriko<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sistem Informasi, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas UIN Raden Fatah Palembang,  
Provinsi Sumatera Selatan

<sup>2</sup>Sistem Informasi, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas UIN Raden Fatah Palembang,  
Provinsi Sumatera Selatan

<sup>1</sup>[nandosatria255@gmail.com](mailto:nandosatria255@gmail.com), <sup>2</sup>[syendi\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:syendi_uin@radenfatah.ac.id)

### ABSTRAK

*Rafah Store: Books and Merchandise* adalah salah satu unit usaha yang berada di bawah pengelolaan UPT Pusat Pengembangan Bisnis UIN Raden Fatah Palembang, yang berfokus pada penjualan buku serta berbagai produk merchandise bertema kampus. Dalam praktik operasionalnya, toko ini menghadapi sejumlah kendala, seperti alur pelayanan yang belum tertata dengan baik, penggunaan prosedur manual yang memakan waktu, dan minimnya dokumentasi proses bisnis yang terdokumentasi secara sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk merancang pemodelan proses bisnis di Rafah Store dengan menggunakan pendekatan *Business Process Model and Notation* (BPMN) sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mutu layanan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan metode pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara, serta analisis dokumen aktivitas operasional toko. Penelitian ini menghasilkan pemodelan proses bisnis inti yang mencakup alur pemesanan produk, layanan pelanggan, pengelolaan persediaan barang, hingga proses pelaporan keuangan. BPMN digunakan untuk memvisualisasikan secara jelas alur kerja beserta peran dari setiap pihak yang terlibat. Penerapan model BPMN ini memungkinkan pihak manajemen untuk lebih mudah mengenali proses yang tidak efisien, mempercepat waktu pelayanan, serta meningkatkan koordinasi antarbagian. Di samping itu, model ini juga berpotensi menjadi fondasi dalam pengembangan sistem informasi yang lebih terintegrasi di masa mendatang. Secara keseluruhan, BPMN terbukti sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mutu pelayanan di Rafah Store.

**Kata kunci:** BPMN, Proses Bisnis, Pelayanan, Efisiensi Operasional

### ABSTRACT

*Rafah Store: Books and Merchandise* is a business unit under the management of the UPT Business Development Center of UIN Raden Fatah Palembang, which focuses on selling books and various campus-themed merchandise products. In its operational practices, this store faces several obstacles, such as an unorganized service flow, the use of time-consuming manual procedures, and the lack of systematically documented business process documentation. This study aims to design a business process modeling at Rafah Store using the *Business Process Model and Notation* (BPMN) approach as an effort to improve operational efficiency and service quality. The approach used in this study is descriptive qualitative, with data collection methods through direct observation, interviews, and analysis of store operational activity documents. This study resulted in a core business process modeling that includes product ordering flow, customer service, inventory management, and financial reporting processes. BPMN is used to clearly visualize the workflow and the roles of each

party involved. The application of this BPMN model allows management to more easily identify inefficient processes, speed up service times, and improve coordination between departments. In addition, this model also has the potential to become a foundation for the development of a more integrated information system in the future. Overall, BPMN has proven to be an effective tool in improving operational efficiency and service quality at Rafah Store.

**Keywords:** BPMN, Business Process, Service, Operational Efficiency

## 1. PENDAHULUAN

Persaingan di era globalisasi semakin ketat, ditambah dengan kemajuan teknologi yang pesat, memungkinkan lembaga atau instansi untuk mengumpulkan dan mengolah data dengan cepat dan akurat. Hal ini memungkinkan lembaga atau instansi untuk tetap bersaing dan berkembang seiring perubahan zaman. Salah satu cara untuk tetap bersaing dan bertahan adalah dengan merancang atau mengimplementasikan model bisnis BPMN (*Business Process Model and Notation*). Model bisnis BPMN memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran proses pelayanan di sebuah lembaga, yang diharapkan dapat mempermudah dan meningkatkan efisiensi kerja pegawai, khususnya di institusi pendidikan seperti Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang telah ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 401/KMK.05/2010 tanggal 30 September 2010, penetapan ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan pendidikan dan pengajaran khusus dalam bidang deksibilitas pengelolaan keuangan demi mencapai tujuantujuan organisasi. Maka dari itu, diperlukannya sebuah lembaga atau Unit Pelaksana Teknis (UPT) dalam menggali ataupun mendapatkan dana dari berbagai sarana dan prasarana yang ada untuk dapat dimanfaatkan sebagai sumber dana ataupun bisnis tanpa mengganggu kegiatan yang ada di lingkungan kampus. Hal ini semua dikelola oleh sebuah UPT. Pusat Pengembangan Bisnis, UPT. Pusat Pengembangan Bisnis mengembangkan bisnis dengan menyewakan sarana dan prasarana yang dapat dijadikan sumber dana demi terciptanya kebutuhan atas

pelayanan yang memadai, Salah satu unit usaha yang dikelolah oleh UPT.Pusat Pengembangan Bisnis ialah Rafah Store Books and Mercandise. Rafah Store Books and Mercandise merupakan bagian dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Pengembangan Bisnis UIN Raden Fatah Palembang yang menyediakan literatur, alat tulis, dan kebutuhan akademik lainnya bagi mahasiswa dan masyarakat sekitar. Sebagai unit usaha di lingkungan akademik, Rafah Store Books and Mercandise berkomitmen untuk memberikan layanan berkualitas dengan proses bisnis yang efisien. Namun, seiring dengan bertambahnya volume transaksi dan kebutuhan yang semakin kompleks, unit usaha ini menghadapi tantangan dalam mencapai efisiensi operasional dan kualitas pelayanan yang 2 diharapkan. Penelitian ini berfokus pada penerapan Business Process Model and Notation (BPMN) dalam pemodelan proses bisnis di Rafah Store Books and Mercandise. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan di toko tersebut melalui pemetaan dan perbaikan alur kerja yang lebih sistematis. Rafah Store Books and Mercandise menghadapi beberapa masalah dalam proses bisnisnya, termasuk kurangnya pemodelan proses yang jelas, yang mengakibatkan ketidakjelasan dalam alur kerja. Selain itu, terdapat inefisiensi operasional, di mana proses yang ada tidak berjalan sesuai dengan standar yang diharapkan, sehingga menyebabkan waktu pelayanan yang lama dan potensi kesalahan dalam layanan pelanggan. Kesulitan dalam identifikasi masalah juga menjadi kendala, sehingga manajemen tidak dapat dengan mudah menemukan area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kinerja. (Ahmad,

2020) Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, penelitian ini mengusulkan penerapan BPMN sebagai solusi untuk memodelkan dan mendokumentasikan proses bisnis secara sistematis. Dengan pemodelan ini, langkah-langkah yang tidak efisien dapat diidentifikasi dan dirancang ulang untuk meningkatkan efisiensi. Selain itu, model BPMN yang dihasilkan akan menjadi dasar untuk membuat *Standar Operasional Prosedur* (SOP) yang jelas, sehingga setiap karyawan dapat memahami tugas dan tanggung jawab mereka dengan lebih baik. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mencakup observasi untuk melakukan pengamatan langsung terhadap proses bisnis yang sedang berjalan di *Rafah Store Books and Mercandise*, serta wawancara untuk mengumpulkan informasi dari staf dan manajemen mengenai tantangan yang mereka hadapi. Selain itu, pemodelan BPMN akan digunakan untuk menggambarkan alur proses bisnis secara grafis, sehingga memudahkan pemahaman dan identifikasi area perbaikan. Setelah pemodelan, analisis akan dilakukan terhadap model yang telah dibuat untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan di *Rafah Store Books and Mercandise*, sekaligus memberikan acuan untuk pengembangan proses bisnis di masa mendatang.

#### **Pusat Pengembangan Bisnis Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Unit Bisnis *Rafah Store Books and Mercandise***

*Rafah Store Books and Mercandise* UIN Raden Fatah Palembang merupakan bagian dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Pengembangan Bisnis UIN Raden Fatah Palembang yang menyediakan literatur, alat tulis, dan kebutuhan akademik lainnya bagi mahasiswa. Tak hanya itu, *Rafah Store* menyediakan merchandise kampus seperti baju, mug,

tas, dan suvenir khas UIN Raden Fatah Palembang, yang tidak hanya mendukung identitas kampus, tetapi juga menjadi media promosi. Layanan yang disediakan oleh *Rafah Store* tidak terbatas pada mahasiswa UIN Raden Fatah saja, tetapi juga terbuka untuk masyarakat umum. Kehadiran unit bisnis ini bertujuan untuk mempermudah akses masyarakat terhadap berbagai kebutuhan pendidikan. Selain itu, *Rafah Store* juga membantu dosen dan staf kampus dalam memenuhi kebutuhan perlengkapan akademik dan administrasi mereka. Sebagai bagian dari UPT Pusat Pengembangan Bisnis, *Rafah Store* memegang peranan strategis dalam mendukung misi kampus untuk mengembangkan unit bisnis. Keuntungan yang dihasilkan dari *Rafah Store* digunakan untuk mendukung kegiatan operasional kampus serta pengembangan fasilitas lainnya. Dengan demikian, *Rafah Store* berfungsi tidak hanya sebagai penyedia kebutuhan akademik tetapi juga sebagai motor penggerak ekonomi di lingkungan kampus. *Rafah Store* berperan penting dalam membangun ekosistem akademik yang lebih baik di UIN Raden Fatah Palembang. Kehadiran unit ini memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan akses mudah terhadap sumber belajar berkualitas. Di sisi lain, keterlibatan masyarakat umum sebagai pelanggan mencerminkan kontribusi kampus dalam memberdayakan ekonomi lokal. Hal ini sejalan dengan misi UIN Raden Fatah untuk menjadi institusi pendidikan yang berorientasi pada pelayanan publik. Dalam upaya meningkatkan layanan, *Rafah Store* terus berinovasi dengan mengintegrasikan teknologi digital, seperti penjualan online. Langkah ini diambil untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas, termasuk mahasiswa yang membutuhkan fleksibilitas dalam berbelanja. Selain itu, *Rafah Store* berencana memperluas kategori produknya agar dapat memenuhi kebutuhan akademik yang semakin kompleks di era modern.

#### **A. Identifikasi Masalah**

Saat ini, *Rafah Store Books and Merchandise*, yang merupakan bagian

dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Pengembangan Bisnis UIN Raden Fatah Palembang, telah memiliki *Standar Operasional Prosedur* (SOP) untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Namun, penerapan SOP tersebut belum sepenuhnya optimal karena alur kerja belum terdokumentasi secara grafis dan sistematis. Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam mengidentifikasi dan memperbaiki langkah-langkah yang tidak efisien dalam proses bisnis. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih sistematis, seperti penerapan *Business Process Model and Notation* (BPMN), untuk memetakan alur kerja secara grafis dan memberikan visualisasi yang lebih jelas. Pemodelan ini diharapkan dapat membantu mengidentifikasi langkah-langkah yang memerlukan perbaikan, mengurangi waktu pelayanan, serta mendukung evaluasi proses bisnis secara menyeluruh guna meningkatkan kualitas layanan di Rafah Store.

### B. Prioritas masalah

Proses bisnis di Rafah *Store Books and Merchandise* telah dilengkapi dengan *Standar Operasional Prosedur* (SOP), namun alur kerja belum terdokumentasi secara grafis menggunakan pemodelan proses yang sistematis. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam memvisualisasikan dan mengevaluasi efisiensi operasional. Meski SOP tersedia, penerapannya belum maksimal karena langkah-langkah dalam proses bisnis masih dilakukan tanpa analisis yang mendalam terhadap efisiensinya. Selain itu, kompleksitas operasional terus meningkat seiring bertambahnya volume transaksi dan beragamnya kebutuhan pelanggan. Tanpa pemetaan proses yang terstruktur, upaya untuk mengidentifikasi dan memperbaiki langkah-langkah yang tidak efisien memerlukan waktu dan tenaga yang besar. Kondisi ini memengaruhi kualitas pelayanan, memperlambat waktu respons, serta meningkatkan potensi kesalahan dalam layanan pelanggan.

Solusi untuk meningkatkan efisiensi operasional di Rafah *Store Books and Merchandise* meliputi penerapan *Business Process Model and Notation* (BPMN) untuk memetakan alur kerja secara grafis, yang akan mempermudah identifikasi 10 langkah-langkah tidak efisien dan perbaikan proses bisnis. Selain itu, optimalisasi *Standar Operasional Prosedur* (SOP) dilakukan dengan mengintegrasikan hasil pemodelan BPMN untuk memastikan panduan kerja lebih sistematis.

## 2. METODE PELAKSANAAN

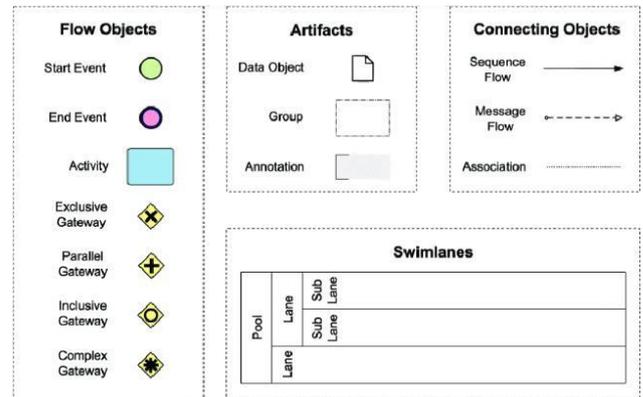
Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan studi literatur. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut: 1. Wawancara Wawancara menurut (damayanti et al., 2024) menyatakan ialah salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung. Metode ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada manajemen operasional dan staf unit Rafah *Store Books and Merchandise* secara langsung. Dalam wawancara ini, diperoleh data yang diperlukan untuk mendukung penelitian, termasuk informasi terkait proses bisnis yang sedang berjalan, tantangan yang dihadapi dalam operasional sehari-hari, serta pandangan mereka terhadap efisiensi kerja. Data yang dikumpulkan akan digunakan untuk memodelkan proses bisnis yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan di Rafah Store. 2. Observasi Menurut (damayanti et al., 2024) observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Metode ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung kegiatan operasional yang sedang berjalan serta permasalahan yang sering muncul di Rafah *Store Books*

and Merchandise. Hal-hal yang diamati meliputi alur proses bisnis yang berlangsung, sistem kerja yang digunakan, dan sumber daya yang tersedia. 3. Studi Literatur Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan data pustaka dan bahan penelitian dengan mengkaji berbagai sumber, seperti buku, artikel ilmiah, internet, maupun penelitian terdahulu yang relevan. Informasi yang diperoleh digunakan untuk mendalami konsep dan penerapan dalam pemodelan proses bisnis. Proses ini bertujuan untuk memahami pendekatan yang paling efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Business Process Model and Notation (BPMN)

Pada Penelitian ini menggunakan Business Process Modelling Notation (BPMN) merupakan standar yang berfungsi untuk memodelkan dan mendokumentasikan proses bisnis dalam bentuk grafis. Program Bizagi digunakan untuk mendukung implementasi BPMN. Bizagi merupakan perangkat lunak yang dirancang khusus untuk memvisualisasikan alur proses bisnis secara terstruktur dan interaktif. Dengan Bizagi, pengguna dapat membuat model proses yang mendetail, memudahkan analisis, dan mengidentifikasi langkah-langkah yang kurang efisien, serta diagram BPMN dapat dirancang dengan mudah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai proses bisnis, sekaligus mendukung upaya peningkatan efisiensi operasional dan kualitas layanan



**Gambar 1.** Elemen BPMN. Sumber. ( Association for Computing Machinery. & Institute of Electrical and Electronics Engineers., n.d. dalam Ramadhan )

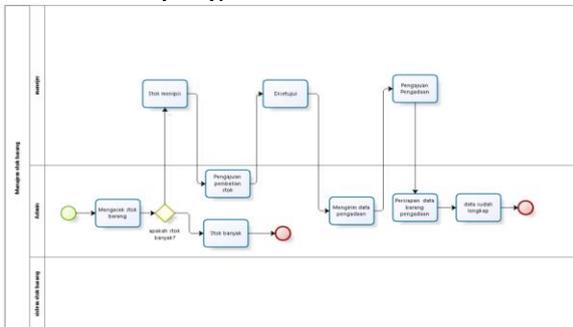
1. *Flow Object*, elemen utama dalam BPMN, terdiri dari *Event*, *Activity*, dan *Gateway*. *Event* adalah peristiwa penting yang mempengaruhi alur kontrol proses bisnis, *Activity* adalah unit kerja dalam proses bisnis, dan *Gateway* adalah titik keputusan yang mengubah aliran antar *Flow Object*. (Lenawati et al., 2022)
2. *Artifact* digunakan untuk memberikan informasi tambahan dan dokumentasi, termasuk *Data Object* yang menunjukkan penggunaan atau produksi data, *Group* yang mengelompokkan elemen tanpa mempengaruhi aliran proses, dan *Annotation* yang menambahkan catatan atau informasi tambahan. (Ramadhan et al., 2017)
3. *Connecting Object* menghubungkan *Flow Object*, *Artifact*,
4. *Swimlanes* adalah elemen yang digunakan untuk mengelompokkan aktivitas.

#### B. Pemodelan Proses Operasional dan Pelayan Rafah Store : Books and Merchandise

##### 1. Pemodelan Proses Manajemen Stick Barang

Pemodelan proses manajemen stok barang bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan persediaan guna memastikan ketersediaan produk yang cukup tanpa terjadi kelebihan atau kekurangan stok. Dalam pemodelan

ini, proses diawali dengan pengecekan stok oleh admin. Jika stok mencapai batas minimum, admin mengajukan permintaan pengadaan barang kepada manajer. Setelah mendapat persetujuan, admin mengumpulkan data untuk pengajuan barang, dan menyiapkan data yang lengkap. Dengan penerapan BPMN, alur kerja ini dapat divisualisasikan dengan lebih jelas, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan meminimalkan risiko kesalahan dalam pengelolaan stok.



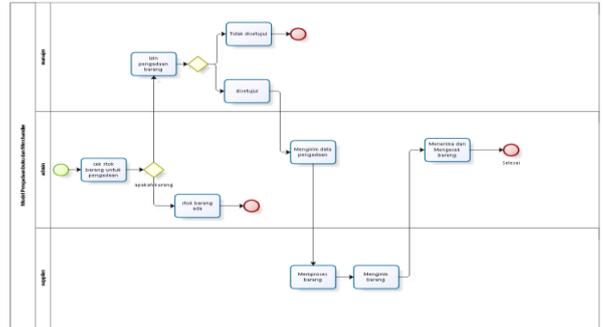
**Gambar 2.** *Pemodelan Proses Manajemen Stok Barang*

#### 2. Pemodelan pengadaan barang

Pemodelan proses pengadaan barang bertujuan untuk memastikan ketersediaan stok yang optimal melalui alur kerja yang sistematis dan efisien. Proses ini dimulai dengan pengecekan stok oleh admin. Jika stok berada di bawah batas minimum, admin mengajukan permintaan pembelian kepada manajer untuk disetujui. Setelah persetujuan diberikan, admin menyiapkan data pesanan kemudian dikirim ke supplier. Supplier kemudian memproses dan mengirimkan barang ke toko. Barang yang diterima akan diverifikasi oleh admin sebelum dicatat dalam sistem stok. Dengan pemodelan BPMN, alur pengadaan barang dapat divisualisasikan dengan lebih jelas, sehingga meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan persediaan.

#### 4. Pemodelan pelayanan pelanggan

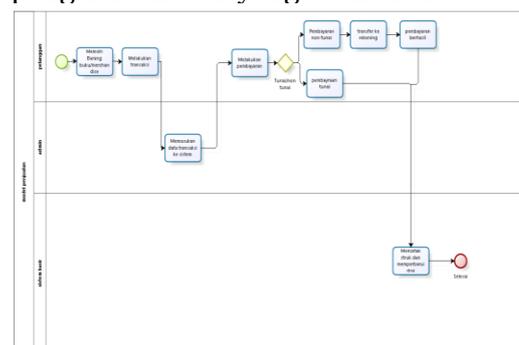
Pemodelan proses pelayanan pelanggan bertujuan untuk meningkatkan responsivitas dan kepuasan pelanggan dalam menyelesaikan pertanyaan,



**Gambar 3.** *Pemodelan Pengadaan Barang*

#### 3. Pemodelan penjualan barang

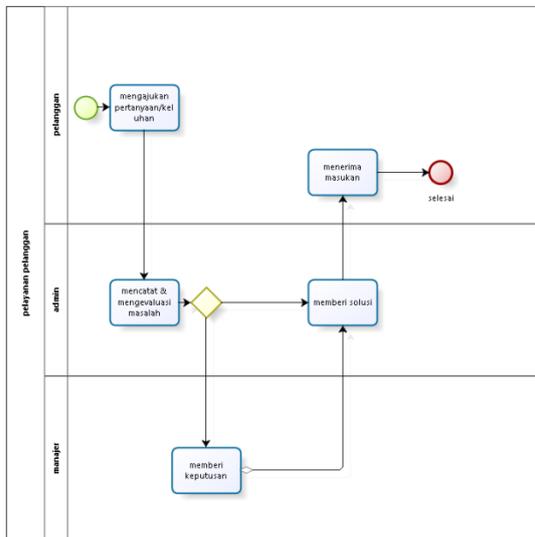
Pemodelan proses penjualan barang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi transaksi dan pelayanan pelanggan, melalui penjualan offline. Proses ini dimulai ketika pelanggan memilih barang yang diinginkan, kasir akan memproses transaksi, menerima pembayaran tunai, dan mencetak struk. Sistem kemudian memperbarui stok secara otomatis. Untuk pembayaran non tunai, pelanggan melakukan pemesanan, admin memberikan nomor rekening pembayaran, dan verifikasi pembayaran dan mencetak struk serta pembaruan sistem stok. Dengan pemodelan BPMN, alur penjualan dapat dianalisis dan ditingkatkan guna memastikan pengalaman pelanggan yang lebih baik serta pengelolaan stok yang lebih akurat.



**Gambar 4.** *Pemodelan Penjualan Barang*

keluhan, atau permintaan informasi. Proses ini dimulai ketika pelanggan mengajukan pertanyaan atau keluhan melalui berbagai kanal komunikasi seperti toko fisik, telepon, atau media online.

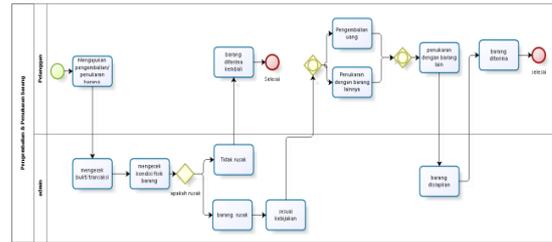
Admin menerima dan mengevaluasi masalah yang disampaikan. Jika masalah dapat diselesaikan langsung, admin memberikan solusi kepada pelanggan. Namun, jika diperlukan keputusan lebih lanjut, admin mengeskalasi kasus tersebut ke manajer. Manajer kemudian memberikan keputusan akhir, yang selanjutnya disampaikan kembali kepada pelanggan. Dengan pemodelan BPMN, proses ini dapat dioptimalkan agar lebih cepat, efisien, dan memastikan pelayanan pelanggan yang lebih baik.



**Gambar 5.** Pemodelan Pelayanan Pelanggan

#### 5. Pemodelan pengembalian barang

Pemodelan proses pengembalian barang bertujuan untuk memastikan prosedur retur yang jelas dan efisien bagi pelanggan serta toko. Proses ini dimulai ketika pelanggan mengajukan permohonan pengembalian dengan menunjukkan bukti transaksi. Kasir atau admin kemudian melakukan verifikasi kondisi barang dan kesesuaian dengan kebijakan retur. Jika barang memenuhi syarat, pelanggan dapat memilih pengembalian dana atau penukaran barang. Sistem kemudian memperbarui data stok dan transaksi. Dengan pemodelan BPMN, proses ini dapat divisualisasikan dengan lebih jelas, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan kepuasan pelanggan.



**Gambar 6.** Pemodelan Pengembalian Barang

#### 4. KESIMPULAN

Pemodelan proses bisnis dengan BPMN memungkinkan Rafah Store : Books and Merchandise untuk mengintegrasikan setiap tahapan operasional dan pelayanan secara lebih sistematis dan efisien. Hal ini membantu dalam memvisualisasikan alur kerja dengan lebih jelas, meningkatkan koordinasi, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Dengan pendekatan ini, Rafah Book Store dapat mengoptimalkan manajemen stok, mempercepat proses pengadaan dan penjualan, serta meningkatkan kualitas layanan pelanggan. Pada akhirnya, implementasi BPMN berkontribusi pada efisiensi operasional yang lebih baik dan pengalaman pelanggan yang lebih optimal, sehingga mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan penuh rasa syukur, penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan jurnal ini, khususnya kepada UPT Pusat Pengembangan Bisnis UIN Raden Fatah Palembang dan tim pengelola Rafah Store: Books and Merchandise atas kerja sama serta informasi yang telah diberikan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing dan rekan-rekan yang turut memberikan masukan dan semangat selama proses penelitian ini berlangsung.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad, Z. (2020). PEMODELAN PROSES BISNIS Penjelasan Associations pada BPMN. Fakultas Komputer, 1–9.

damayanti, R., Damayanti, R., Huda, N., Hermina, D., Yani NoKm, J. A., Bunga, K., Banjarmasin Tim, K., Banjarmasin, K., & Selatan, K. (2024). Pengolahan Hasil Non-Test Angket, Observasi, Wawancara Dan Dokumenter. Student Research Journal, 3, 259–273. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v2i3.1343>

Lenawati, M., Setiawan, D., & Puspitasari, E. (2022). Pemodelan Proses Bisnis Pengajuan Kerja Praktek Menggunakan BPMN. Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Masyarakat Bidang Ilmu Komputer, 138–145.

Ramadhan, M. F., Aryadita, H., & Hanggara, B. T. (2017). Pemodelan Proses Bisnis dengan Business Process Modelling Notation Pada Menara Wisata Tour & Travel Umrah. 1(1), 1–8.